

Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Se - Kota Denpasar

I Gusti Agung Ayu Intan Prabandari ⁽¹⁾

Ni Made Wisni Arie Pramuki ⁽²⁾

Putu Cita Ayu ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: Igaayuintanprab@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives help the progress of society by providing loans to the community. One of the cooperatives, the artha guna werdhi cooperative, pemogan, did not implement standard operational procedures (sop) properly. Borrower budiarta said he borrowed idr 300 million and then increased it to idr 10 billion due to unclear calculations. However, budiarta was unable to pay it, so his credit went bad. The aim of this research is to determine whether management competence and internal control systems influence the performance of savings and loan cooperatives in denpasar city. In this research, 171 heads of savings and loan cooperatives in denpasar city were taken as samples. The sample determination was carried out using the probability sample method, and the analysis was carried out using partial least square (pls) analysis. The research results show that managerial competence has an insignificant positive influence on the performance of savings and loan cooperatives in denpasar city. Meanwhile, the internal control system has a significant positive effect on the performance of savings and loan cooperatives in denpasar city. This means that the second hypothesis in this research can be accepted. This research reminds that leaders of savings and loan cooperatives in denpasar city can improve their competence in leading cooperatives and related spi in ksp. It is hoped that they can be maintained and improved by paying attention to the control environment.

Keywords: Cooperative, Managerial, SPI, Performance

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan atau lembaga keuangan yang sesuai untuk membantu pemerintahan dalam mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta anggota koperasi itu sendiri. Salah satu peran koperasi untuk memajukan masyarakat dengan memberikan pinjaman berupa kredit pada masyarakat, selain itu dari penyaluran kredit tersebut koperasi memperoleh keuntungan. Terjadinya kasus pada Koperasi Artha Guna Werdhi, Pemogan. Dimana Koperasi tersebut tidak menjalankan SOP dengan baik, hal ini diketahui dari adanya kelalaian dalam menjalankan operasional koperasi, awalnya Budiarta selaku peminjam mengatakan jumlah uang yang di pinjamnya sebesar Rp 300 juta dan kemudian akibat perhitungan tidak jelas menjadi Rp 10 miliar, dari perhitungan tersebut Budiarta harus membayar kredit tersebut sebesar 10 miliar, namun Budiarta tidak sanggup membayarnya dan terjadilah kredit Budiarta macet. Hal ini

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kinerja koperasi. maka penelitian ini berjudul “PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KOPERASI SIMPAN PINJAM SE – KOTA DENPASAR”. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris apakah Kompetensi Manajerial dan Sistem Pengendalian Internal dapat mempengaruhi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Se – Kota Denpasar.

Teori stakeholder muncul dikarenakan perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki stakeholder, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Penggunaan teori stakeholder dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan dalam hal ini adalah koperasi yang berupaya memberikan yang terbaik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, berupa kompetensi manajerial dan sistem di dalam koperasi tersebut dengan baik serta patuh terhadap regulasi dan selalu mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat merugikan perusahaan, sehingga hal ini akan berdampak terhadap peningkatan kinerja koperasi. Kinerja koperasi ialah sesuatu yang diciptakan oleh koperasi dalam jangka waktu tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan, alhasil sangat penting untuk mempunyai pengukuran yang menyeluruh tidak terpaku pada perspektif keuangan tetapi juga mengukur non keuangan, dan mampu menggambarkan bagaimana kinerja koperasi.

Kompetensi manajerial merupakan aktivitas, pengetahuan, keterampilan, sikap atau karakteristik pribadi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja manajemen (Masoud dan

Khateeb, 2020). Apabila seseorang memiliki kompetensi yang tinggi akan mempunyai kinerja yang tinggi karena setiap aktivitas dalam pekerjaannya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

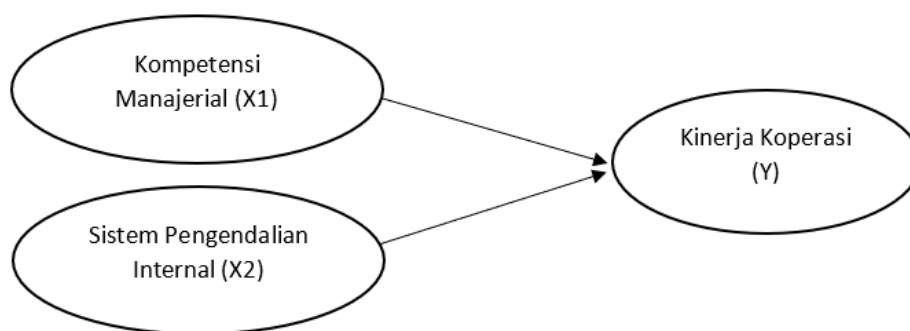
H1 : Kompetensi Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Koperasi.

Sistem Pengendalian Internal diimplementasikan untuk memberikan keyakinan terhadap pencapaian efektivitas, efisiensi operasional, serta keandalan laporan keuangan. Pengawasan internal, sebagai bagian integral dari sistem ini, bertindak proaktif dengan mengidentifikasi dan merespon penyimpangan dari standar yang ditetapkan.

H2 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independent yaitu kompetensi manajerial dan sistem pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu kinerja koperasi.



Gambar 1. Desain penelitian

Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2023)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ketua koperasi simpan pinjam yang berada di Kota Denpasar, dengan jumlah 171 koperasi simpan pinjam. Dalam penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode probability sampling dengan teknik sampel jenuh. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 171 koperasi simpan pinjam dengan unit analisisnya adalah ketua koperasi, pemilihan ketua koperasi sebagai unit analisis dikarenakan ketua koperasi merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan visi, misi dan tujuan koperasi yang telah ditetapkan

Statistik Deskriptif

Analisis *Partial Least Square* (Pls)

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Kompetensi Manajerial (X1)	X1.1	0,795
	X1.2	0,833
	X1.3	0,827
	X1.4	0,863
	X1.5	0,794
	X1.6	0,790
SPI (X2)	X2.1	0,591
	X2.2	0,647
	X2.3	0,500
	X2.4	0,449
	X2.5	0,589
	X2.6	0,638
	X2.7	0,704
	X2.8	0,695
	X2.9	0,653
	X2.10	0,063
Kinerja Koperasi (Y)	Y1.1	0,857
	Y1.2	0,768
	Y1.3	0,758
	Y1.4	0,746
	Y1.5	0,799
	Y1.6	0,811
	Y1.7	0,821
	Y1.8	0,833

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai korelasi yang berada dibawah 0,6 sehingga dikeluarkan dari model, indicator X2.1; X2.3; X2.4; X2.5; X2.10 dari variabel SPI. Setelah indicator tersebut dikeluarkan dari model, ditemukan nilai AVE belum memenuhi untuk variabel SPI (data terlampir) sehingga indicator yang benilai terkecil dikeluarkan yaitu X2.2. sehingga diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Outer Loading Setelah Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Kompetensi Manajerial (X1)	X1.1	0,794
	X1.2	0,833
	X1.3	0,831
	X1.4	0,865
	X1.5	0,792
	X1.6	0,789
SPI (X2)	X2.6	0,644
	X2.7	0,812
	X2.8	0,792
	X2.9	0,706
Kinerja Koperasi (Y)	Y1.1	0,868
	Y1.2	0,784
	Y1.3	0,761
	Y1.4	0,758
	Y1.5	0,794
	Y1.6	0,792
	Y1.7	0,804
	Y1.8	0,829

Sumber : data diolah (2023)

Hasil perhitungan pada diatas menunjukkan semua indikator telah memenuhi syarat valid yaitu nilai outer loading diatas 0,60.

Tabel 3. Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kompetensi Manajerial (X1)	0,902	0,924
SPI (X2)	0,727	0,829
Kinerja Koperasi (Y)	0,920	0,934

Sumber: data diolah (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* masing-masing konstruk telah menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60 sehingga memenuhi syarat reliabel berdasarkan kriteria *composite reliability*.

Tabel 4. Evaluasi Model Struktural Inner

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Koperasi	0,056	0,045

Sumber : data diolah (2023)

Tabel 5. Evaluasi Model Struktural *Inner* Melalui f-Square

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 6. Path Analisis dan Pengujian Statistik

Sumber : data diolah (2023)



Tabel 6 menunjukkan bahwa:

- 6 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan kompetensi manajerial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar (H1 ditolak). Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Kompetensi yang dimiliki oleh ketua koperasi belum mampu secara optimal dapat meningkatkan kinerja KSP. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Wulantari (2021) dan Masoud & Khateeb (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Pimpinan koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam memimpin koperasi diharapkan senantiasa mengikuti pelatihan, workshop atau seminar terkait dengan kepemimpinan dan pengetahuan manajerial koperasi. Terkait SPI yang ada di KSP diharapkan untuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan memperhatikan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel yang mampu meningkatkan kinerja koperasi.

Sari, Khoirunnisa Nuraini Putri, and Agus Purwanto. 2022. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Bantul)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11(1): 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Siregar, Abi Pratiwa. 2020. "Kinerja Koperasi Di Indonesia." *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika* 5(1): 31–38.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & RD*.

Wulantari 2021. "Peran Kompetensi Manajerial dalam Memoderasi Hubungan Good Corporate Governance dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukawati"